

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., & Sulistyoningtyas, S. (2023). Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping Tahun 2021. *Journal of Midwifery and Health Research*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36743/jmhr.v1i1.478>
- Amelia, L. (2018). Posisi Nesting Terhadap Periode Tidur-Bangun Bayi Prematur Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr . Soedarso Pontianak. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 9(1), 9–16. <https://jurnal.stikmuhptk.ac.id/index.php/JK2/article/download/81/84>
- Ardyana, D., & Sari, E. P. (2020). Hubungan Lilitan Tali Pusat, Partus Lama Dan Plasenta Previa Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, 364–374. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.209>
- Ayu Mutiara Rozilina, Ananta Fittonia Benvenuto, Sabariah, & Fachrudi Hanafi. (2023). Hubungan Asfiksia Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 107–113. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.36>
- Azzahraa, S. Z., Lestari, S., & Taslim, M. A. (2022). EFEKTIFITAS METODE KANGURU DAN NESTING DALAM PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH. 1(1), 52–64.
- Chamidah, U., Maharani, K., Keb, S., & Siti Juwariyah, N. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawatan Tali Pusat Terbuka dengan Lama Pelepasan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung I Kabupaten Demak. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 161–172.
- Dewanta, D. G. S., Padma, G. D., & Wiraningrat, I. G. A. A. N. (2022). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada neonatus di RSIA Dedari Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 13(2), 511–515. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i2.1410>
- Dwi Kusumawati, D., & Budiarti, T. (2020). Hubungan Asfiksia Neonatorum dengan Kematian Neonatal Dini di RSUD Cilacap Tahun 2018. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVI(2), 87–94. <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/17>
- Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Novardian, N., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian Posisi (Positioning) Dan Nesting Pada Bayi Prematur: Evaluasi Implementasi Perawatan Di Neonatal Intensive Care Unit (Nicu). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 169–181. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.619>
- Eka Frelestanty, & Yunida Haryanti. (2021). Hubungan BBLR dan KPD dengan Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(2), 151–157. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i2.264>

- Ervina, L., & Herliyana, L. (2022). *KESESUAIAN HASIL LABORATORIUM DENGAN KLINIS BAYI SEPSIS NEONATORUM*. 4(November), 1377–1386.
- Faudina, I. (2019). asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan cairan dengan fototerapi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., c(Mi), 5–24.
- Hermina, S., & Hendra, F. N. (2018). Derajat Sindroma Distres Respirasi pada Foto Thorax dan Derajat Asfiksia pada Neonatus Prematur. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Indah, S. S. (2023). *Efektivitas Terapi Sentuhan dan Penggunaan Nesting terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah*. 02(03), 623–630. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i3.121>
- Khoiriah, Annisa, & Pratiwi, Tiara. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(2), 174–188.
- Komang, N., Resiyanthi, A., Kadek, N., Lestari, Y., & Widiyani, K. (2023). *Hubungan Kelahiran Premature Dengan Kejadian Asfiksia di Ruang Cempaka I NICU dan Neonatus RSUP Prof . Dr . I . G . N . G Angka kematian Neonatal di Bali Kesehatan Provinsi Bali pada tahun*. 2(2), 8–17.
- Kumalasari, I., & Rusella, Z. (2022). Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Persalinan Kala Ii Memanjang, Air Ketuban Bercampur Mekonium Dan Usia Ibu. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 91–97. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.325>
- Kusuma, E. (2019). Pengaruh Terapi Hipotermi Terhadap Kejadian Kejang Pada Bayi Asfiksia Di Ruang Alamanda Rsud Bangil. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(2), 72–78. <https://doi.org/10.31964/jck.v7i2.124>
- Mardiah, H., Munir, Z., Kholisotin, K., Fauzi, A. K., & Wahid, A. H. (2021). Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 554–560. <https://doi.org/10.48144/jiks.v12i2.170>
- Maringga, E. G., & Sari, N. I. Y. (2017). Hubungan Usia Gestasi dan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 3(2), 1–11.
- Miranti, R., Nizami, N. H., Fajri, N., Program, M., Profesi, S., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., & Berat, P. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI DENGAN BBLR : SUATU STUDI KASUS*. VII, 47–53.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/150106>

- Murniati, L., Taherong, F., & Syatirah, S. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia (Literatur Review). *Jurnal Midwifery*, 3(1), 32–41. <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.21028>
- Nikmatur, N. R., & Wahid, S. (2019). Proses Keperawatan Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). In *Edulitera*.
- Ningsih, Z., & Sundari, S. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(1), 56–62. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i0.588>
- Nurbiantoro, D. A., Ratnasari, F., Nuryani, N., Qohar, A., Jaenuri, A., Supandi, D., Syaefullah, A., Muharom, F., Jaelani, J., Zandrato, J., Efendi, I., Novendra, I., Basri, M. H., Payumi, P., Solihin, S., & Suhandi, S. (2022). Perawatan Tali Pusat Neonatus dan Manfaat Tali Pusat Terbuka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(2), 427–435. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i2.4644>
- Nurviyanti, & Suparti, S. (2021). Efektifitas Terapi Oksigen Terhadap Downes Score pada Pasien Asfiksia Neonatus di Ruang Perinatologi. *Faletahan Health Journal*, 8(01), 65–70. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.137>
- Portiarabella, P., Wardhana, A. W., & Pratiningrum, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 538–543. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.413>
- Pratama, Y. A., & Sulistyawati, E. (2022). Perubahan Suhu Tubuh, Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Menggunakan Terapi Nesting. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.6326>
- Puspitosari, O. S., Prastudia, K., & Binuko, E. (2017). Bayi berat lahir cukup dengan asfiksia sedang. *Jurnal Coninuing Medical Education*, 330–340.
- Ririn, W. (2021). Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 7(4), 12–22. <https://doi.org/10.55919/jk.v7i4.63>
- Rusmariana, A., Utami, S., & Ratnawati, R. (2022). Edukasi Tentang Penatalaksanaan Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Batikmu*, 1(2), 10–13. <https://doi.org/10.48144/batikmu.v1i2.1088>
- Saprudin, N., & Sari, I. K. (2018). Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 16–26. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.63>
- Sara, S., Nizami, N. H., & Harahap, I. M. (2022). Penerapan Posisi Quarter Prone Pada Bayi Dengan Respiratory Distress Syndrome: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 24–31.
- Sefin, I. S. (2022). Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian

Asfiksia Dan Sepsis Neonatorum. *Jurnal Medika Utama*, 3(3), 402–406.

- Septiani, N., Putra, I., Medical, N. A.-J. of, & 2022, U. (2022). Serial Kasus: Evaluasi Perkembangan Pada Bayi Post Rawat Nicu Dengan Riwayat Terapi Oksigen. *Online-Journal.Unja.Ac.Id.* <https://online-journal.unja.ac.id/joms/article/view/23255>
- Silviani, Y. E., Fitriani, D., Oktarina, M., Danti, O., & Rahmawati, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Siti Aisyah Kota Lubuklinggau. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 8(01), 84–101. <https://doi.org/10.47859/jmu.v8i01.202>
- Siti, N. I. (2016). Hubungan antara Preeklamsia dalam Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir. *Majority*, 5(5), 57.
- Stefan, T. F. (2022). GAMBARAN NILAI APGAR SCORE PADA BAYI YANG LAHIR MELALUI SECTIO CAESAREA DENGAN SPINAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL BLU RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO. *10(1)*, 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Umar, N., Fitria Masulili, & Baiq Emy Nurmalisa. (2020). Analisis Kesesuaian Prosedur Tindakan Resusitasi pada Neonatus dengan Asfiksia di Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 58–67. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.54>
- Wati, L. K., Sibarani, P. M., & Sargih, M. S. (2022). Asuhan keperawatan Bayi Baru Lahir By . S Dengan Asfiksia Sedang Di Rumah Sakit Mitra Sejati Tahun 2020. *Jurnal JRIK Vol 2 No. 2 (Juli 2022)*, 2(2), 161–171.
- Widiawati, S. (2017). Hubungan sepsis neonatorum , BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir. *Riset Informasi Kesehatan*, 6(1), 52–57.